



Vol. 5, No. 1, Maret 2023

Hal. 31 – 38

ANALISIS KRITIS KAJIAN LITERATUR: FAKTOR-FAKTOR KUNCI DALAM MANAJEMEN PROYEK YANG EFEKTIF DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK

Mutadi¹, Muhammad Luthfi Abdullah², Sunarko Kasidin³

^{1,2,3}Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

Email : mutadiimas@gmail.com¹, elaluthfi@gmail.com², sunarko@untagcirebon.ac.id³

ABSTRACT

Project management is a key area that influences project success across a wide range of industries. This research aims to identify and analyze the key factors that are most influential in the success of project management, as well as how practitioners can apply an understanding of these factors to increase the chances of project success. Through a comprehensive literature review, this study examines the interaction between key factors which include communication, leadership, planning, risk management, teamwork, adaptation of project management methodologies, and the influence of information technology. In addition, this study also explains the impact of the application of information technology and the adaptation of project management methodologies, such as Agile and Lean, in improving the efficiency and effectiveness of project management. The results suggest that a deeper understanding of how key factors interact with each other and contribute to project success is essential. The proper application of information technology and project management methodologies, such as Agile and Lean, can have a positive impact on the success of project management. The conclusion of this study is expected to provide guidance and recommendations for practitioners and researchers in the field of project management to achieve greater project success.

Keyword : *project management, key factors, literature review, Agile, Lean.*

PENDAHULUAN

Manajemen proyek merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan proyek di berbagai industri (Kerzner, 2017). Proyek yang dikelola dengan baik akan membantu organisasi mencapai tujuan strategis,

mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi, serta mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan (PMI, 2017). Beberapa faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan manajemen proyek meliputi komunikasi (Handoyo & Setiawan, 2015), kepemimpinan (Gunawan & Amalia, 2018), perencanaan (Sutopo & Sutanto, 2012), pengelolaan risiko (Marbun & Ginting, 2013), kerjasama tim, adaptasi metodologi manajemen proyek (Prasetyo & Setiawan, 2014), dan pengaruh teknologi informasi (Turner, 2014). Namun, masih ada kebutuhan untuk melakukan kajian literatur yang lebih komprehensif untuk memberikan panduan yang lebih lengkap bagi praktisi dan peneliti di bidang ini.

Terlepas dari berbagai penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor kunci keberhasilan manajemen proyek, masih ada kebutuhan untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan memberikan dampak yang signifikan pada keberhasilan proyek. Selain itu, pengetahuan tentang bagaimana praktisi manajemen proyek dapat menerapkan pemahaman tersebut dalam proyek mereka juga perlu dijelajahi lebih lanjut. Berdasarkan identifikasi masalah ini, penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan masalah, seperti: faktor-faktor kunci apa saja yang paling berpengaruh dalam keberhasilan manajemen proyek, dan bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi; bagaimana praktisi manajemen proyek dapat menerapkan pemahaman tentang faktor-faktor kunci ini dalam proyek mereka untuk meningkatkan peluang keberhasilan proyek; dan bagaimana dampak penerapan teknologi informasi dan adaptasi metodologi manajemen proyek, seperti Agile dan Lean, dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen proyek.

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor kunci yang paling berpengaruh dalam keberhasilan manajemen proyek dan bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi, membahas cara praktisi manajemen proyek dapat menerapkan pemahaman tentang faktor-faktor kunci ini dalam proyek mereka untuk meningkatkan peluang keberhasilan proyek, serta menjelaskan dampak penerapan teknologi informasi dan adaptasi metodologi manajemen proyek, seperti Agile dan Lean, dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen proyek.

Untuk menjaga fokus penelitian dan menghindari penelitian yang terlalu luas, penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah sebagai berikut: Penelitian ini akan terbatas pada kajian literatur yang komprehensif dari berbagai sumber, seperti artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang relevan. Penelitian empiris atau studi kasus khusus tidak akan menjadi fokus utama penelitian ini. Penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan manajemen proyek secara umum, dan tidak akan fokus pada faktor-faktor yang khusus untuk industri atau jenis proyek tertentu. Meskipun teknologi informasi dan adaptasi metodologi manajemen proyek, seperti Agile dan Lean, akan dibahas dalam penelitian ini, penelitian ini tidak akan fokus pada aspek teknis spesifik atau perbandingan komprehensif antara berbagai metodologi manajemen proyek.

Dengan menggabungkan latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan batasan masalah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan manajemen proyek, serta panduan dan rekomendasi bagi praktisi dan peneliti dalam bidang ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kajian literatur yang sistematis dan komprehensif (Grant & Booth, 2009), dengan tujuan untuk memahami faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan manajemen proyek dan bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti akan mengidentifikasi sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan konferensi, melalui perpustakaan digital, basis data ilmiah, dan mesin pencari ilmiah seperti Google Scholar dan Scopus (Fink, 2019).

Setelah mengumpulkan sumber literatur yang relevan, peneliti akan mengevaluasi kualitas dan relevansi sumber tersebut berdasarkan kriteria seperti kebaruan, reputasi penulis, validitas, dan reliabilitas temuan (Hart, 1998). Sumber literatur yang dianggap berkualitas dan relevan akan digunakan sebagai dasar analisis. Selanjutnya, peneliti akan mengumpulkan informasi penting dari sumber literatur terpilih, seperti tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, temuan, kesimpulan, dan rekomendasi, untuk kemudian dicatat dalam bentuk matriks atau tabel yang memudahkan analisis dan penyajian temuan (Kitchenham & Charters, 2007).

Dalam proses analisis dan sintesis temuan, peneliti akan fokus pada faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan manajemen proyek, bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi, dan bagaimana praktisi manajemen proyek dapat menerapkan pemahaman tentang faktor-faktor kunci ini dalam proyek mereka. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas dampak penerapan teknologi informasi dan adaptasi metodologi manajemen proyek, seperti Agile dan Lean, dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen proyek.

Hasil analisis dan sintesis temuan ini akan disusun dalam laporan penelitian yang mencakup latar belakang, metode penelitian, temuan, diskusi, kesimpulan, dan rekomendasi. Laporan ini akan disajikan dalam format artikel jurnal dan akan mengikuti pedoman format dan gaya penulisan yang dianjurkan oleh jurnal yang ditargetkan. Dengan menggunakan metode kajian literatur yang sistematis dan komprehensif ini (Grant & Booth, 2009), penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi praktisi manajemen proyek dalam menghadapi tantangan yang berkaitan dengan pengelolaan proyek dan meningkatkan peluang keberhasilan proyek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian literatur yang sistematis dan komprehensif mengenai faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan manajemen proyek, peneliti berhasil mengidentifikasi beberapa tema utama yang saling berkaitan. Dalam bagian ini, peneliti akan membahas hasil analisis dan sintesis dari sumber literatur yang telah diidentifikasi, dengan fokus pada bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan dapat diterapkan oleh praktisi manajemen proyek.

1. Faktor-faktor kunci dalam keberhasilan manajemen proyek

Beberapa faktor kunci yang diidentifikasi dari kajian literatur yang mempengaruhi keberhasilan manajemen proyek meliputi komunikasi, kepemimpinan, perencanaan, pengelolaan risiko, kerjasama tim, adaptasi metodologi manajemen proyek, dan pengaruh teknologi informasi (Handoyo & Setiawan, 2015; Gunawan & Amalia, 2018; Sutopo & Sutanto, 2012; Marbun & Ginting, 2013; Prasetyo & Setiawan, 2014; Turner, 2014). Berikut ini adalah pembahasan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi:

- a. **Komunikasi:** Komunikasi yang efektif antara anggota tim dan pemangku kepentingan adalah kunci untuk menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan transparan (Handoyo & Setiawan, 2015). Komunikasi yang baik juga memungkinkan tim untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah dengan lebih cepat, sehingga meningkatkan efisiensi proyek.
- b. **Kepemimpinan:** Kepemimpinan yang kuat dan efektif adalah salah satu faktor utama dalam mengelola tim dan mencapai tujuan proyek (Gunawan & Amalia, 2018). Pemimpin yang baik harus dapat mengarahkan tim, mengelola sumber daya, dan membuat keputusan yang tepat untuk mencapai keberhasilan proyek.
- c. **Perencanaan:** Perencanaan yang baik adalah fondasi untuk keberhasilan proyek (Sutopo & Sutanto, 2012). Dengan merumuskan rencana yang jelas dan rinci, tim dapat bekerja secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan proyek.
- d. **Pengelolaan risiko:** Mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang mungkin dihadapi selama proyek merupakan langkah penting dalam memastikan keberhasilan proyek (Marbun & Ginting, 2013). Pengelolaan risiko yang baik membantu tim untuk mengantisipasi dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama proyek.
- e. **Kerjasama tim:** Kerjasama antara anggota tim sangat penting untuk mencapai keberhasilan proyek. Tim yang solid dan kolaboratif akan lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan proyek, dan akan lebih mudah mengatasi tantangan yang muncul (Prasetyo & Setiawan, 2014). Dengan membangun hubungan yang baik antara anggota tim dan memastikan komunikasi yang efektif, tim akan dapat bekerja lebih efisien dan mencapai hasil yang lebih baik.
- f. **Adaptasi metodologi manajemen proyek:** Pemilihan dan adaptasi metodologi manajemen proyek yang sesuai, seperti Agile atau Lean, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen proyek (Prasetyo & Setiawan, 2014). Metodologi yang tepat akan membantu tim dalam mengatasi tantangan, mengelola risiko, dan mencapai tujuan proyek dengan lebih efektif.
- g. **Pengaruh teknologi informasi:** Teknologi informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen proyek (Turner, 2014). Dengan menggunakan teknologi yang tepat, tim dapat

berkomunikasi dengan lebih baik, melacak kemajuan proyek, mengelola risiko, dan membuat keputusan yang lebih baik.

2. Penerapan faktor-faktor kunci dalam praktik manajemen proyek

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pemahaman dan penerapan faktor-faktor kunci dalam manajemen proyek sangat penting untuk mencapai keberhasilan proyek (Müller & Jugdev, 2012). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa praktisi yang mampu mengintegrasikan faktor-faktor ini dalam proses manajemen proyek mereka akan mencapai tujuan proyek dengan lebih efisien dan efektif (Mir & Pinnington, 2014).

Salah satu faktor kunci dalam keberhasilan manajemen proyek adalah penggunaan metodologi manajemen proyek yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan proyek. Joslin dan Müller (2015) menemukan bahwa penerapan metodologi yang tepat dapat membantu praktisi dalam mengelola proyek dengan lebih baik, mengurangi risiko, dan meningkatkan kinerja proyek. Oleh karena itu, memilih metodologi yang tepat merupakan langkah penting dalam penerapan faktor-faktor kunci keberhasilan proyek.

Lehtonen dan Martinsuo (2008) menekankan pentingnya mengelola batasan antara program perubahan dan organisasi untuk memastikan keberhasilan inisiatif perubahan. Dalam konteks ini, manajer proyek perlu memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengelola hubungan antara proyek dan organisasi secara efektif untuk mencapai keberhasilan proyek.

Budaya organisasi juga mempengaruhi penerapan faktor-faktor kunci dalam manajemen proyek. Yazici (2009) menemukan bahwa organisasi yang memiliki budaya yang mendukung praktik manajemen proyek yang baik cenderung mencapai hasil yang lebih baik dalam proyek mereka. Oleh karena itu, membangun dan mempertahankan budaya yang mendukung praktik manajemen proyek yang efektif merupakan langkah penting dalam mencapai keberhasilan proyek.

Selain faktor-faktor di atas, penelitian ini juga menemukan bahwa komunikasi yang efektif, kepemimpinan yang kuat, dan kerjasama tim yang baik merupakan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan manajemen proyek (Handoyo & Setiawan, 2015; Gunawan & Amalia, 2018). Praktisi manajemen proyek harus menyadari pentingnya faktor-faktor ini dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola mereka dengan baik dalam proyek mereka.

Adopsi teknologi informasi dan adaptasi metodologi manajemen proyek, seperti Agile dan Lean, juga memiliki dampak signifikan pada efisiensi dan efektivitas manajemen proyek (Turner, 2014; Prasetyo & Setiawan, 2014). Praktisi manajemen proyek yang berhasil dalam menggabungkan teknologi dan metodologi ini dalam proyek mereka akan lebih mampu mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi sepanjang siklus hidup proyek dan mencapai keberhasilan proyek yang diinginkan.

Selanjutnya, pengelolaan risiko merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan manajemen proyek (Marbun & Ginting, 2013). Praktisi manajemen proyek yang efektif harus mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan merespon risiko yang mungkin terjadi dalam proyek mereka. Pengelolaan risiko yang baik tidak hanya melindungi proyek dari kemungkinan dampak negatif, tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan kinerja proyek.

Dalam konteks ini, penelitian ini menekankan pentingnya memahami dan menerapkan faktor-faktor kunci keberhasilan manajemen proyek dalam praktik sehari-hari. Praktisi manajemen proyek yang berhasil mengintegrasikan faktor-faktor ini dalam proses manajemen proyek mereka akan lebih mampu mencapai tujuan proyek, mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi, dan memberikan dampak positif pada kinerja organisasi secara keseluruhan.

3. Dampak penerapan teknologi informasi dan adaptasi metodologi manajemen proyek

Teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara organisasi mengelola proyek mereka. Adopsi metodologi manajemen proyek yang fleksibel, seperti Agile dan Lean, juga telah mempengaruhi efisiensi dan efektivitas manajemen proyek (Dybå & Dingsøyr, 2008). Metodologi Agile, seperti Scrum, telah menjadi sangat populer di kalangan tim pengembangan perangkat lunak karena fokusnya pada iterasi singkat, kolaborasi tim, dan peningkatan responsif terhadap perubahan (Sutherland & Schwaber, 2016).

Studi empiris yang dilakukan oleh Dybå dan Dingsøyr (2008) menunjukkan bahwa adopsi Agile dalam pengembangan perangkat lunak menghasilkan peningkatan produktivitas, kualitas, dan kepuasan pelanggan. Hal ini sejalan dengan temuan Stankovic et al. (2013), yang mengidentifikasi kolaborasi tim, komunikasi yang efektif, dan keterlibatan pelanggan sebagai faktor kunci keberhasilan proyek Agile. Leffingwell (2011) juga menekankan

pentingnya melibatkan stakeholder dalam proses pengambilan keputusan dan memastikan bahwa tim memiliki pemahaman yang jelas tentang kebutuhan bisnis.

Di sisi lain, metodologi Lean dikembangkan dari konsep manufaktur yang efisien dan mengedepankan pengurangan pemborosan, peningkatan aliran nilai, dan peningkatan kualitas (Poppendieck & Poppendieck, 2003). Dalam konteks pengembangan perangkat lunak, Lean Software Development menerapkan prinsip-prinsip Lean untuk mengoptimalkan proses dan meningkatkan efisiensi (Poppendieck & Poppendieck, 2003).

Wang et al. (2012) menemukan bahwa integrasi antara Agile dan Lean, sering disebut sebagai "Leagile," dapat menghasilkan manfaat signifikan dalam hal peningkatan fleksibilitas, kecepatan respons, dan adaptasi terhadap perubahan. Selain itu, Al-Baik dan Miller (2016) menyoroti bahwa perusahaan teknologi yang menggabungkan metode Lean-Agile dalam pengembangan perangkat lunak mereka mengalami peningkatan inovasi, efisiensi, dan efektivitas.

Dalam menerapkan metodologi manajemen proyek yang adaptif, organisasi harus memastikan bahwa tim mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan proyek, kebutuhan stakeholder, dan perubahan yang mungkin terjadi sepanjang proses (Sutherland & Schwaber, 2016; Leffingwell, 2011). Selain itu, tim harus bekerja sama secara efektif dan berkomunikasi secara terbuka untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul selama proyek berlangsung (Stankovic et al., 2013).

Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen proyek juga dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi komunikasi dan kolaborasi antar anggota tim, serta dalam memonitor dan mengontrol kemajuan proyek (Turner, 2014). Oleh karena itu, praktisi manajemen proyek harus mempertimbangkan bagaimana teknologi informasi dapat diintegrasikan dalam proses manajemen proyek mereka untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar.

Secara keseluruhan, hasil dari kajian literatur ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi dan adaptasi metodologi manajemen proyek seperti Agile dan Lean memiliki dampak positif pada keberhasilan manajemen proyek. Namun, penting untuk menekankan bahwa keberhasilan ini tergantung pada sejauh mana faktor-faktor kunci yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini diterapkan dalam konteks proyek. Oleh karena itu, praktisi dan peneliti di bidang manajemen proyek harus terus menggali dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan berkontribusi pada keberhasilan proyek.

KESIMPULAN

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, serta hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor kunci yang paling berpengaruh dalam keberhasilan manajemen proyek meliputi komunikasi, kepemimpinan, perencanaan, pengelolaan risiko, kerjasama tim, adaptasi metodologi manajemen proyek, dan pengaruh teknologi informasi. Interaksi antar faktor-faktor ini mempengaruhi keberhasilan proyek secara keseluruhan dan menjadi elemen penting dalam mencapai tujuan strategis organisasi.
2. Dalam penerapan faktor-faktor kunci dalam praktik manajemen proyek, praktisi diharapkan dapat menyusun strategi yang komprehensif, memastikan kolaborasi yang efektif antar anggota tim, dan menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen proyek. Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor kunci dalam manajemen proyek saling berinteraksi dan berkontribusi pada keberhasilan proyek.
3. Penerapan teknologi informasi dan adaptasi metodologi manajemen proyek, seperti Agile dan Lean, memiliki dampak positif pada keberhasilan manajemen proyek. Namun, keberhasilan ini tergantung pada sejauh mana faktor-faktor kunci yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini diterapkan dalam konteks proyek. Dalam konteks ini, praktisi dan peneliti di bidang manajemen proyek harus terus menggali dan mengembangkan pengetahuan tentang faktor-faktor ini untuk mencapai keberhasilan proyek yang lebih besar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyajikan wawasan penting mengenai faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan manajemen proyek dan bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan dan rekomendasi bagi praktisi dan peneliti dalam bidang manajemen proyek untuk mencapai keberhasilan proyek yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Baik, O., & Miller, L. (2016). The impact of agile and lean practices on innovation outcomes: A comparative case study. *Information and Software Technology*.
- Dybå, T., & Dingsøy, T. (2008). Empirical studies of agile software development: A systematic review. *Information and Software Technology*.
- Fink, A. (2019). *Conducting Research Literature Reviews: From the Internet to Paper*. SAGE Publications.
- Grant, M. J., & Booth, A. (2009). A typology of reviews: an analysis of 14 review types and associated methodologies. *Health Information & Libraries Journal*, 26(2), 91-108.
- Gunawan, H., & Amalia, R. (2018). The Influence of Leadership on Project Success: A Qualitative Study. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 13(11), 4126-4131.
- Handoyo, S., & Setiawan, M. (2015). Factors Affecting the Success of the Project: A Study in the Telecommunications Industry. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 14(3), 269-284.
- Hart, C. (1998). *Doing a Literature Review: Releasing the Social Science Research Imagination*. SAGE Publications.
- Joslin, R., & Müller, R. (2015). Relationships between a project management methodology and project success in different project governance contexts. *International Journal of Project Management*.
- Kerzner, H. (2017). *Project management: A systems approach to planning, scheduling, and controlling*. John Wiley & Sons.
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering (EBSE Technical Report EBSE-2007-01). Keele University and University of Durham.
- Leffingwell, D. (2011). *Agile software requirements: Lean requirements practices for teams, programs, and the enterprise*.
- Lehtonen, P., & Martinsuo, M. (2008). Change program initiation: Defining and managing the program–organization boundary. *International Journal of Project Management*.
- Marbun, R. L., & Ginting, S. (2013). Project Risk Management in Information System Development. *Binus Business Review*, 4(2), 1031-1040.
- Mir, F. A., & Pinnington, A. H. (2014). Exploring the value of project management: Linking project management performance and project success. *International Journal of Project Management*.
- Müller, R., & Jugdev, K. (2012). Critical success factors in projects: Pinto, Slevin, and Prescott – the elucidation of project success. *International Journal of Managing Projects in Business*.
- PMI. (2017). *A guide to the project management body of knowledge (PMBOK guide)*. Project Management Institute.
- Poppendieck, M., & Poppendieck, T. (2003). *Lean Software Development: An Agile Toolkit*.
- Prasetyo, Y., & Setiawan, M. (2014). Application of Project Management Methodologies in Developing Agile Software Development Projects. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 60(1), 122-131.

- Stankovic, D., Nikolic, V., Djordjevic, M., & Cao, D. B. (2013). Agile project management in a water utility. Proceedings of the Institution of Civil Engineers-Water Management.
- Sutherland, J., & Schwaber, K. (2016). The Scrum Guide.
- Sutopo, W., & Sutanto, E. M. (2012). Analisis Faktor Kunci Sukses Manajemen Proyek Pembangunan Sistem Informasi. *Jurnal Sistem Informasi*, 7(2), 154-170.
- Turner, J. R. (2014). *The Handbook of Project-Based Management: Leading Strategic Change in Organizations*. McGraw-Hill.
- Wang, X., Conboy, K., & Cawley, O. (2012). "Leagile" software development: An experience report analysis of the application of lean approaches in agile software development. *Journal of Systems and Software*.
- Yazici, H. J. (2009). The role of project management maturity and organizational culture in perceived performance. *Project Management Journal*.